

BAB I

PENDAHULUAN

I. Konteks Penelitian

Perkembangan masyarakat yang pesat menjadikan fungsi media massa sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan pesan dan pembentuk opini masyarakat. Saat ini media televisi menjadi salah satu media massa yang digemari dalam penyampaian pesan atau informasi. Masyarakat dapat menonton televisi dan mendengarkannya dengan santai. Informasi yang disampaikan oleh komunikator terhadap komunikan seakan-akan langsung. Informasi dari televisi yang disampaikan mudah dimengerti karena menggunakan audio yang didengar dan visual yang terlihat. Dengan hadirnya media televisi memudahkan kita mendapat informasi yang luas. Salah satunya adalah memanfaatkan media massa sebagai salah satu sarana untuk berdakwah.

Di Indonesia perkembangan dan teknologi pertelevisian dimulai bersamaan dengan dilangsungkannya perhelatan *Asian Games* pada tahun 1962. Setelah itu penyiaran televisi lahir bersamaan dengan didirikannya stasiun TVRI oleh presiden Soekarno. Hal ini ditunjang dengan menggunakan satelit palapa untuk pertama kalinya pada tahun 1976, sehingga TVRI bisa diterima hampir seluruh masyarakat tanah air. Pada kala itu program siaran yang ditayangkan mengenai pembangunan, hiburan dan pendidikan yang mudah untuk diterima oleh masyarakat umum. Sehingga

masyarakat bisa mengetahui berbagai macam peristiwa yang terjadi disekitar lingkungan mereka.

Perkembangan media pertelevisian di Indonesia mulai populer semejak pemerintah mengeluarkan izin bagi media televisi swasta untuk mengudara pada tahun 1989. Salah satunya adalah stasiun televisi yang telah bertahan lama seperti Rajawali Cita Televisi (RCTI). Meskipun awalnya RCTI hanya dapat dinikmati masyarakat melalui antena parabola dan dekoder, namun dengan diizinkannya RCTI sebagai salah satu siaran televisi nasional memberikan warna tersendiri bagi pertelevisian Indonesia, yang selama puluhan tahun hanya menikmati TVRI. RCTI dinikmati secara terbuka mulai 21 Maret 1992 di Bandung. Sebagai salah satu stasiun televisi nasional, RCTI telah berhasil menerima banyak penghargaan dan pengakuan di dunia penyiaran.¹

Masyarakat Indonesia sangat menyukai tayangan yang menghibur salah satunya adalah sinetron. Sinetron saat ini selain untuk dijadikan hiburan, sinetron juga dapat memberikan informasi, serta pendidikan untuk masyarakat. Oleh karena itu, sinetron digunakan juga sebagai media untuk berdakwah saat pesan dalam sinetron menyampaikan pesan agama islam. Pesan keagamaan yang dikemas dengan bentuk sinetron yang ditayangkan melalui televisi sehinnng menarik penonton untuk mengikutinya. Ajaran agama islam disampaikan melalui sinetron menjadi lebih menarik, tidak

¹ <https://id.m.wikipedia.org/wiki/RCTI>. Diakses pada tanggal 23 November 2019, pukul 11.14 wib.

membosankan, dan tidak bersifat menggurui. Melalui sinetron, komunikator atau da'i dakwah mengemas pesan keagamaan untuk dimasukkan kedalam relung hati sesuai dengan penonton.² Dari beberapa sinetron yang ditayangkan di televisi swasta, seperti *Tukang Bubur Naik Haji*, *Pesantren Rock n' Roll*, *Kun Fayakun*, dan *Dunia Terbalik*. Peneliti memilih sinetron *Dunia Terbalik* untuk diteliti.

Akhlak berarti budi pekerti, tingkah laku atau tabiat.³ Akhlak merupakan hal yang penting dalam kehidupan beragama, karena apabila manusia tidak memiliki akhlak yang baik, maka jati diri seorang Islam akan hilang pada diri manusia. Akhlak sendiri adalah bagian dari pesan dakwah. Dibalik sinetron yang baik adalah pentingnya pesan akhlak yang masuk kedalam jiwa penonton.

Untuk mengetahui pesan akhlak yang terdapat di dalam sinetron perlu ditelaah dengan menggunakan teori semiotika. Dalam hal ini penulis menggunakan teori semiotika, dimana teori semiotika adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda-tanda yang memiliki arti.

Dengan contoh sinetron yang ada di Indonesia saat ini sinetron *Dunia Terbalik* menjadi pilihan sebagai tayangan hiburan di kalangan masyarakat. Sinetron *Dunia Terbalik* ditayangkan oleh RCTI setiap hari pada pukul 21.15 WIB.⁴ *Dunia Terbalik* merupakan suatu program series

² Wawan Kuswadi, *Komunikasi Massa (Sebuah Analisis Media Televisi)*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), hlm. 8.

³ Tim Reviewer MKD, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya: Sunan Ampel Press, 2015), hlm. 56

⁴ (<https://id.m.wikipedia.org/wiki/RCTI>), diakses pada tanggal 25 Desember 2019, pukul 14.50 wib

komedi yang menceritakan tentang suami-suami yang ditingal istrinya untuk mencari nafkah di luar negeri. Selain itu para suami harus mengurus masalah rumah tangga dan mendidik anak yang umumnya dilakukan oleh kaum perempuan. Kisah dalam sinetron “Dunia Terbalik” ini sangat sederhana, yang diangkat dari kisah nyata sehari-hari serta dikemas secara ringkas dengan adegan lucu sehingga menarik penonton tertawa. Sinetron Dunia Terbalik merupakan salah satu program unggulan yang dimiliki RCTI, karena ratingnya yang sangat tinggi.

Salah satu episode yang menarik adalah episode 1247. Pada episode tersebut menceritakan tentang pernikahan warga desa bernama Tuti dan Kusoi. Pernikahan tersebut tidak dapat terlaksana karena sang wali dari Tuti sudah lama bercerai dengan ibunya dan tidak diketahui keberadaannya. Sehingga membuat pak ustad sebagai pemimpin mencari keberadaan ayah Tuti tersebut agar pernikahan Tuti bisa terlaksana.

Tayangan Sinetron Dunia Terbalik ini merupakan tayangan unggulan RCTI dengan alur cerita yang mudah dipahami dan dapat memikat begitu banyak penonton. Serta episode 1247 tentang pernikahan tersebut juga sesuai dengan masyarakat Indonesia.

Pada penelitian ini, peneliti ingin mempelajari lebih dalam bagaimana isi pesan yang terdapat dalam Sinetron Dunia Terbalik dengan mengambil judul **“Pesan Akhlak dalam Sinetron Dunia Terbalik Episode 1247”**. Melalui analisis semiotika Charles Sander Pierce yang

mengupas tentang sinetron “Dunia Terbalik”, sehingga nilai-nilai akhlak yang disampaikan oleh sinetron tersebut dapat difahami secara jelas.

I. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka fokus masalah penelitian ini adalah Bagaimana Pesan Akhlak dalam Sinetron “Dunia Terbalik” episode 1247 ?

II. Tujuan Penelitian

Pelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pesan Akhlak dalam Sinetron “Dunia Terbalik” episode 1247.

III. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan penelitian ini yaitu :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan untuk menambah wawasan pemikiran, pengetahuan serta bahan referensi bagi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN KEDIRI khususnya dalam kajian sinetron bernuansa islam.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti dan pembaca, dan juga dapat memberikan masukan bagi pihak-pihak yang terlibat terutama yang memiliki ketertarikan dengan media massa saat ini.

IV. Telaah Pustaka

Telaah pustaka sebagai pembeda penelitian satu dengan penelitian lainnya yang memiliki kesamaan jenis dan sudah dilakukan. Berikut adalah referensi-referensi yang terkait dengan penelitian ini :

1. Skripsi oleh Martabatul Aliyah, mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Tahun 2018, dengan judul *Pesan Akhlak Dalam Film Surga Yang Tak Dirindukan*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan teori analisis isi (*content analysis*) yang tidak hanya menfokuskan penelitian terhadap komunikasi yang tersurat, namun juga untuk mengetahui isi komunikasi yang tersirat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pesan akhlak yang disampaikan melalui *Film Surga Yang Tak Dirindukan* yaitu akhlak *mazmumah* yaitu menghindari sifat munafik demi keutuhan keluarga dan akhlak *mahmudah* meliputi istiqomah dalam kebaikan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu dalam menganalisis data, penelitian ini menggunakan analisis isi sedangkan dalam penelitian saya menggunakan teori analisis semiotika Charles Sander Pierce.
2. Skripsi oleh Ishmatun Nisa, mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2014.

Dengan judul *Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Jokowi*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan teori Charles Sanders Peirce. Hasil penelitian ini menghasilkan tentang sifat Toleransi, hubungan kepada Tuhan, berbakti pada orang tua, dan sebagainya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu fokus penelitian saya untuk mengetahui makna pesan akhlak dalam sinetron sedangkan penelitian ini menggali makna pesan moral dalam film.

3. Skripsi oleh Dwi Retno Sari, mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya tahun 2019. Dengan judul *Pesan Moral Dalam Film Pendek Wanita Besi Produksi Pantene Malaysia*. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Penelitian menghasilkan pesan moral yakni sikap meremehkan, sikap tidak adil dalam lingkup gender dan sikap pantang menyerah oleh wanita yang berjuang atas impiannya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu fokus penelitian saya untuk menggali makna pesan akhlak dalam sinetron dan menggunakan teori semiotika Charles Sander Peirce sedangkan penelitian ini menggunakan teori semiotika Roland Barthes dalam menganalisis data